Jamasy:
Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah
Volume 3 Nomer 3, Juni 2023
ISSN: 2809-7580

Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan OPD Kabupaten Wonosobo

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia
[3]Magister Manajemen, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia
elfan@unsiq.ac.ic, muhammad.gilang.m@mhs.unsoed.ac.id

Abstrak
Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan *good government governance* terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderating.
Metodologi - Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan dan staf sub bagian akuntansi yang ada di 25 OPD Kabpaten Wonosobo. Pengambilan sampel menggunaka metode *purposive sampling* yang berjumlah 46 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).
Hasil - Penelitian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM dan *good government governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi sistem indormasi akuntansi dan *good government governance* terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian internal tidak memoderasi kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan.
Implikasi - Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan agar lebih mengerti dan memahami dan merupakan salah satu bentuk implementasi yaitu dengan adanya akuntabilitas (pertanggungjawaban) atas pengelolaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang ditujukan kepada pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi. Sehingga mendorong pemerintah untuk melakukan yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
Originalitas - Penambahan variabel kompetensi SDM dan objek yang digunakan sebagai tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan pada OPD Kabupaten Wonosobo.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, *Good Government Governance,* Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan laporan mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor yang terstruktur. Laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan bagi para pengguna. Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki empat karakteristik : relevan, andal, dapat dibandingkan dan dipahami (Armel, 2017). Sedangkan Widari & Sutrisno, (2017) menyatakan laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Organisasi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang luar biasa beberapa waktu terakhir ini yang juga dialami oleh pemerintah (baik pusat maupun daerah), sebagai salah satu bentuk organisasi publik (Widari & Sutrisno, 2017). Penyampaian laporan keuangan pemerintah yang berprinsip tepat waktu dan disusun

ISSN: 2809-7580

sesuai dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) sebagai salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang efisien, efektifitas, dan akuntabilitas. Menurut Smith, (2016) Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan (Irzal & Suparno, 2017). Hal yang mendasar dari penerapan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu sistem informasi akuntansi agar nantinya tercipta informasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan serta kinerja dari suatu daerah (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Widodo (2001) dalam Kharis (2010) menjelaskan kompetensi SDM adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Irzal & Suparno, 2017). Salah satu faktor pendukung untuk kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik (Irzal & Suparno, 2017).

Good Government Governance merupakan tata kelola pemerintahan yang baik pada suatu usaha yang dilandasi kesepakatan menyangkut pengaturan negara yang diciptakan bersama oleh pemerintah, masyarakat umum, dan swasta untuk meningkatkan kinerja dan terciptanya masyarakat yang madani (Yuniar & Bambang, 2015) dan (Tullah et al., 2018). Dengan penyampaian laporan keuangan pemerintah yang berprinsip tepat waktu dan disusun sesuai standar akuntansi pemerintah mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sistem pengendalian internal. Kebijakan dan prosedur pengendalian internal berfungsi mencapai sasaran serta menjamin dan menyediakan informasi keuangan yang andal dan menjamin hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya (Achmad, 2018).

Terdapat penyimpangan yang berkaitan dengan sistem informasi, kompetensi SDM dan *Good Government Governance* di suatu instansi pemerintah berkaitan dengan pelayanan publik yang dilakukan pemerintah telah tercemar dari berbagai tindakan, kegiatan, dan modus usaha yang tidak sehat yang terjadi pada praktek korupsi. Dari survei yang telah dilakukan pada tanggal 10-15 Januari 2021 ke 60 orang, 54 orang menyatakan masih mempertanyakan kinerja pemerintah karena ketidakpercayaan kepada aparatur pemerintahan. Hal ini disebabkan karena belum diterapkannya *good government governance* terhadap Laporan Keuangan Pemerintah. Penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan anggaran daerah dan sistem informasi yang kurang efektif kerap terjadi dan muncul kepermukaan sehingga masyarakat seringkali mempertanyakan kinerja pemimpin daerah. Permasalahan yang ada pada kinerja pemerintah tersebut dapat mengacu pada kompetensi masing-masing individu, seberapa besar rasa tanggungjawab yang dimiliki pegawai pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan pemerintahan tersebut.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi,

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

mengikuti pendidikan dan pelatihan, mempunyai pengalaman dibidang keuangan dan memiliki attitude yang baik. Hal tersebut dimaksudkan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut haruslah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Irzal & Suparno, 2017). Dalam teori kontigensi yang dikembangkan oleh Fred Fiedler pada tahun 1967 menjelaskan bahwa kelompok pemerintah yang efektif tergantung pada kesesuaian gaya interaksi seseorang peminpim dengan bawahannya serta sejauh mana untuk menghasilkan pengaruh baik untuk pemimpin tersebut mencakup beberapa hasil individu dan kelompok seperti: kinerja, stress dan kepuasan. Hal mendasar dari penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan *Good Government Governance* agar nantinya tercipta informasi laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Serta dapat merubah presepsi buruk masyarakat tentang bagaimana kinerja pemerintah yang sehat.

Penelitian-penelitian mengenai sistem informasi akuntansi Achmad, (2018) dimana menunjukan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga, penelitian Ayem & Maknun, (2020) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Armel, (2017) menyimpulkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Wineh & Ferdian, (2019) yang menyimpulkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Merangin. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tullah et al., (2018) mengungkapkan bahwa penerapan good government governance berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maryani, 2014) bahwa terdapat pengaruh *good government governance* terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian (Achmad, 2018) sistem pengendalian internal mememoderasi hubungan sistem informasi akuntansi dan *good government governance* dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Hardyansyah & Khalid, (2016) sistem pengendalian intern dapat mememoderasi hubungan antara kompetensi SDM dengan Kualitas Laporan Keuangan.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Uma Sekaran, 2006). Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Variabel Dependen (Variabel Terkait) yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM dan *good government governance*. Untuk variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu kualitas laporan keuangan dan Variabel Moderating yaitu sistem pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Suyono (2016) agar proses penyampaian informasi terlaksana dengan cepat dan akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas, sehingga pemerintah pusat maupun daerah wajib untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang ada. Penggunaan teknologi informasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan publik. Penggunaan

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan dapat menjadi acuan dalam menyajikan sebuah media informasi akuntansi untuk menyampaikan hasil kinerja pengelolaan keuangan kepada pihak lain untuk berbagai kepentingan (Juita, 2016) Berdasarkan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sri ayem dan Luluk (2020) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini iperkuat dengan peneitian yang dilakukan oleh (Irsan et al., 2019) dan (Dewi et al., 2017) menyebutkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas sistem berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pemakai pelaporan keuangan.Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah perencanaan, pengawasan kegiatan dan kinerja organisasi pada laporan keuangan yang menjadi acuan pemerintah dalam penyusunan tugasnya, serta memberikan informasi yang akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dan para pengguna laporan keungan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi.

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi SDM

Kompetensi aparatur pemerintah daerah berarti kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnnya. Kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasinya. Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja (Indriasari, Nahartyo,2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wineh, Tommy Ferdian, Novianti (2016) menyatakan bahwa Kompetensi SDM (SDM) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Serta Hardyansyah (2016) Kompetensi SDM berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung penelitian Harlinda (2017) yang menyatakan Kompetensi SDM berengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Raja Yoga Gustika Armel (2017) Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sagung dan nyoman (2016) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil variabel Kompetensi SDM dikarenakan masih adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu dan perbedaan lokasi geografis.

H2: Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Good Government Governance

Penerapan *good governance* didasarkan 9 prinsip meliputi adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan, pelaksanaan kerangka hukum yang tanpa pandang bulu, keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan keuangan daerah, pelayanan yang cepat dan responsive, berorientasi pada kepentingan masyarakat luas, pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien, pertanggungjawaban kepada publik atas segala aktivitas yang dilakukan, serta penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki visi jauh ke depan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat mendukung

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, sehingga akan menghasilkan keputusan yang tepat (Maryani, 2016).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *good governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Maryani, 2016: 25). Ewi, Erma, Nanang (2018) *good government governance* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini diperkuat ddengan penelitian yang dilakukan Git, Budiasih (2019) *good governance* memiliki pengaruh yang positif dan searah pada kualitas laporan keuangan. *Good government governance* yang diterapkan dengan baik maka akan berdampak dengan baiknya pula kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.

*H3: Good Government Governance berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan***.**

Sistem Pengendalian Internal Mememoderasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Good Government Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan dengan maksimal akan mendorong sistem pemerintahan berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal akan lebih berguna apabila didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan *good government governance* sehingga pengelolaan dan penyelenggaraan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan menjadi berkualitas untuk menjadi masukan bagi pihak auditor eksternal, eksekutif dan legislatif dalam memperbaiki pengelolaan pertanggungjawaban keuangan negara pada waktu yang akan datang. Penelitian yang dilakukan Faishol (2016) bahwa semakin baik sistem pengendalian internal suatu organisasi maka semakin baik kualitas laporan keuangannya. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahmasari (2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal mememoderasi hubungan terhadap kualitas laporan keuangan. Serta penelitian dari Sri Weh, Tommy, Novianti (2019) sistem pengendalian intern mememoderasi pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP), kompetensi SDM (SDM), pemanfaatan teknologi informasi dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

H4. : Sistem pengendalian internal memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

H5. : Sistem pengendalian internal memoderasi kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan

H6. : Sistem pengendalian internal memoderasi good government governance terhadap kualitas laporan keuangan

Adapun rerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan pada model

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Gambar 1. Model Penelitian

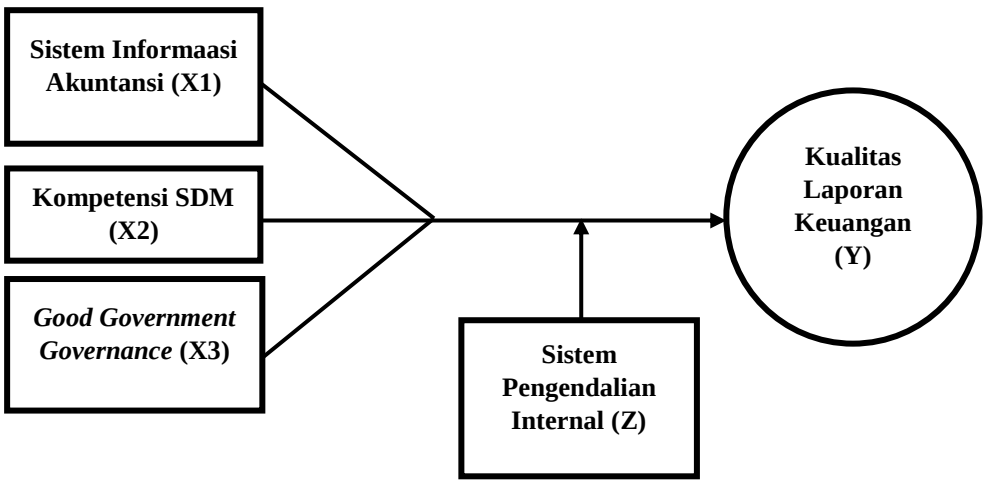

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik. Penelitian ini dilakukan pada OPD Kabupaten Wonosobo. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan dan staf sub bagian di 25 OPD Kabupaten Wonosobo. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling,* dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan dan staf sub bagian akuntansi dengan jumlah 25 x 2 = 50 responden.

Untuk mengukur konstrak atau variabel digunakan indicator-indikator. Dalam mengukur SIA pada kualitas laporan keuangan ada beberapa indikator yaitu pemahaman tentang SIA, kemudahan dalam pengoperasian SIA, kebenaran tentang SIA, kecepatan dan ketepatan, dan wewenang dalam penggunaan sistem. Indikator kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan adalah pengetahun, keterampilan, dan sikap. Tullah et al., (2018) membuat indikator *good government governance* adalah akuntabilitas, transparansi , demokrasi, dan aturan Hukum. Indikator kualitas laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Indikator sistem pengendalian internal yang digunakan adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pengawasan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Regresi linier berganda digunakan untk menguji sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM dan *good government governance* terhadap kualitas laporan keuangan (H1, H2 dan H3). MRA juga digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, *good government governance* terhadap kalitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi (H4, H5, dan H6).

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	Beta	t Sig.	
1	(Constant)	-1.303	1.231		-1.059	.296
	SIA	.536	.084	.421	6.375	.000
	KSDM	.322	.090	.334	3.555	.001
	G	.224	.053	.282	4.184	.000

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9,097	4,169		-2,182	,035
	Sistem Pengendalian Internal (M)	,661	,197	,648	3,358	,002
	Sistem Informasi Akuntansi(X1)	1,399	,199	1,098	7,013	,000
	M1	,018	,007	-,744	-2,525	,015
2	(Constant)	-1,534	3,309		-,464	,645
	Sistem Pengendalian Internal (M)	,295	,171	,289	1,726	,092
	Kompetensi SDM (X2)	,873	,125	,906	6,967	,000
	M2	-,004	,005	-,194	-,768	,447
3	(Constant)	-9,926	4,125		-2,406	,021
	Sistem Pengendalian Internal (M)	,789	,184	,774	4,300	,000
	Good Government Governance (X3)	1,103	,153	1,392	7,229	,000
	M3	,018	,005	-1,218	-4,087	,000

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan pemerintah nomor 71 Tahun 2010 bahwa Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI) dilaksanakan oleh kementerian negara/lembaga. Kementerian negara/lembaga melakukan pemrosesan data untuk menghasilkan Laporan Keuangan. Dalam pelaksanaan SAI, kementerian negara/lembaga membentuk Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Unit Akuntansi dan Pelaporan Barang Milik Negara (BMN). Hasil pengujian hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitan yang dilakukan oleh Irzal & Suparno (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

laporan keuangan. OPD yang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam suatu instansi pemerintah sangat berpengaruh, maka dapat dibayangkan bagaimana jadinya apabila sutau instansi pemerintah tidak dapat memproses transaksinya secara jelas dan teliti. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan laporan akan semakin baik.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SDM merupakan human capital di dalam organisasi. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. Human capital merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan dengan human capital tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompetensi tinggi (Sugeng dan Imam, 2000 dalam As Syifa Nurillah, 2014). Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama et al. (2017), Hardyansyah & Khalid (2016) dan Irzal & Suparno (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten maka waktu penyusunan laporan keuangan akan dapat mempersingkat, hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuanhan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Hal ini berarti OPD di Kabupaten Wonosobo telah mencerminkan tingkat keberhasilan kualitas laporan keuangan dengan meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki.

Pengaruh Good Government Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tata kelola pemerintahan yang baik *(good government governance)* adalah suatu kesepakatan menyangkut pengaturan negara yang diciptakan bersama oleh pemerintah, masyarakat umum, dan swasta. Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik perlu dibangun dialog antara pelaku-pelaku penting dalam Negara, agar semua pihak merasa memiliki tata pengaturan tersebut (Tullah et al., 2018)**.** Hal ini menjelaskan bahwa dimana pemerintah sebagai pemimpin memiliki kendali dan pengaruh terhadap kinerja para pegawainya, dimana pemerintah mengendalikan segala aktifitas pegawai yang sesuai dengan sistem pengendalian internal, dengan memadainya sistem pengendalian internal dapat menjadikan good governance dalam menghasilkan laporan keuangan menjadi lebih akurat, andal dan berkualitas. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa *good government governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tullah et al. (2018) dan Maryani (2014) yang menyatakan bahwa *good government governance* mempengaruhi kualitas laporan keuangan. *Good government governance* yang diselenggarakan secara menyeluruh dapat memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya keandalan laporan keuangan, karena *good government governance* yang baik akan mencegah adanya kecurangan. Penelitian ini membuktikan bahwa OPD di Kabupaten Wonosobo telah

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

menerapkan *good government governance,* dilihat dari jawaban 46 reponden, sebagian besar responden menjawab setuju.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik serta diperkuat dengan sistem pengendalian internal yang memadai maka akan menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang baik pula untuk menjadi masukan bagi pihak auditor eksternal, eksekutif dan legislatif dalam memperbaiki pengelolaan pertanggungjawaban keuangan negara pada waktu yang akan datang. Dalam teori TAM menjelaskan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja seseorang, serta didukung dengan sistem pengendalian internal yang akan meningkatkan kinerjanya maka orang tersebut akan menyajikan kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Wonosobo. Tabel 2 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Dibuktikan dalam penelitian Achmad (2018) yang mengemukaan bahwa sistem pengendalian internal mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini membuktikan ketika OPD yang menerapkan sistem informasi yang handal akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya, akurat, komprehensif dan relevan, didukung dengan sistem pengendalian yang baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi

Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 menjelaskan bahwa pemerintah harus melakukan penelusuran latar belakang calon pegawai dalam proses rekrutmen sehingga ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing dan melakukan pelatihan serta pembinaan demi meningkatkan kompetensi pegawai dibidangnya. Sumber daya manusia akan melakukan pekerjaan dengan baik jika ditempatkan pada dibidangnya. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Pelatihan juga harus dilakukan oleh pemerintah setempat demi meningkatkan kompetensi. Maka dari itu pemerintah membutuhkan sistem pengendalian yang memadai. Sistem pengendalian intern yang memadai dapat berperan dalam memaksimalkan kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut berupa pelatihan juga diperlukan untuk mempertahankan kompetensi sumber daya manusia dari ilmu yang kian hari semakin berkembang (Kaukab dan Surwandono, 2021). Sehingga dari sistem pengendalian intern mampu memaksilkan kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang et al. (2016) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh langsung antara sistem pengendalian internal dengan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak mampu bertindak sebagai variabel moderating yang memperkuat kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan sistem pengendalian internal merupakan suatu proses tindakan yang

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

terintegrasi pada kegiatan yang di jalankan oleh pimpinan untuk sumber daya manusia suatu organisasi demi mencapai tujuan organisasi. Ketika pimpinan suatu organisasi bukan seseorang yang berkompeten dalam menjalankan sistem pengendalian internal maka sistem pengendalian internal tidak akan jalan mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya manusia sebagaimana mestinya. Sehingga sistem pengendalian tidak mampu mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya manusia.

Pengaruh Good Government Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi

Good Government governance mengandung beberapa prinsip. Beberapa peneliti mengungkapkan prinsip *good government governance* secara berbeda-beda. Badjuri dan Trihapsari dalam Yuniar & Bambang, (2015) mengungkapkan bahwa dalam pemerintahan yang ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Kecepatan dan keakuratan yang diciptakan *good government governance* akan beroperasi secara efektif dan efesien ketika penerapan pengendalian intern berjalan dengan baik. Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh *good government governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

Dibuktikan dalam penelitian Nanda et al., (2019) yang mengemukaan bahwa *good government governance* mampu memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dibuktikan ketika OPD yang menerapkan *good government governance* akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya didukung dengan sistem pengendalian internal yang menerapkan komponen-komponen pengendalian intern dari setiap aktivitas operasi. Dalam penerapan *good government governance,* memerlukan sistem pengendalian yang handal terutama dalam bidang akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan *good government governance* pada kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai modesrasi maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi yang diselenggarakan secara menyeluruh dapat memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya keandalan laporan keuangan yang baik. Pegawai mempunyai tanggungjawab yang melekat untuk meningkatkan keandalan kualitas laporan keuangan meskipun tidak memiliki komitmen yang tinggi terhadap suatu organisasi. Pegawai OPD dituntut untuk tetap komitmen pada organisasi dalam kondisi keuangan apapun. *Good government governance* akan mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan dalam kualitas laporan keuangan. OPD yang menerapkan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya, akurat, komprehensif dan relevan, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi, memerlukan sistem pengendalian internal yang andal terutama dalam bidang akuntansi. Pegawai dengan masa kerja yang lama akan lebih kompeten dan handal dalam pengoperasian sistem komputerisasi. Akan tetapi pegawai OPD di Kabupaten Wonosobo yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih dominan pegawai dengan durasi masa kerja yang lebih pendek yaitu antara 1 sampai 5 tahun, sehingga pegawai yang belum memiliki kompetensi SDM yang baik diharapkan dapat menerapkan sistem pengendalian

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

internal untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. OPD yang menerapkan *good government governance* akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang dapat dipercaya. Jadi semakin baik penerapan *good government governance* semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Pelaksanaan pengukuran yang tidak menghadapkan responden dengan kondisi nyata dikhawatirkan menyebabkan menjawab pertanyaan survei secara *normative*, sehingga hasil penelitian bisa saja menjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan. Agenda penelitian mendatang disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menyebar kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung kepada responden, dalam hal ini kepala dan staf subbagian keuangan akuntansi/penatausahaan keuangan pada OPD di Kabupaten Wonosobo. Menambah variabel independen lain selain sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan *good government governance* sebagai variabel bebas yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan misalnya peran audit internal, nilai informasi dan faktor eksternal.

Daftar Pustaka

Achmad, nur rahmasari. (2018). *achmad. nur rahmasari*.

Armel, raja yoga gustika. (2017). *Faculty Of Economics, Riau University,*. *4*(1), 1.

As Syifa Nurillah. (2014). PENGARUH KOMPTENSI SUMBER DAYA MANUSIA , PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI , (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *JOM FEKON Universitas Diponegoro*, 1–70.

Ayem, S., & Maknun, L. L. I. (2020). Pengaruh Informasi dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *12*(1), 1–6. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna

Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *4*(1), 123. https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1477

Hardyansyah, & Khalid, A. (2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 1*. 1–24.

Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *4*(1), 1–16. https://doi.org/10.18196/rab.040148

Intan, I., & Putra, R. E. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Negara Dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akrual Terhadap Pp No. 71 Tahun 2010 Pada Kantor Imigrasi Kelas Ii Belakang Padang. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 107–119. https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1754/1298

Irzal, T., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat. *Internal, Pengendalian Kompetensi, D A N Daya, Sumber*, *2*(4), 125–135.

Istikomah. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Kuangan Daerah.

Kaukab, M. E., & Surwandono, S. (2021). Convergence of Human Development Index: case study of foreign direct investment in ASEAN. Business: Theory and Practice, 22(1), 12-17.

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Maryani, novita lis. (2014). *PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH*. 1–29. http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf

Nanda, N. F., Rasuli, M., Taufik, & Taufeni. (2019). Pengaruh APIP, BPK, dan DPRD dalam Penegakan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Baik (Good Government Governance) dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi*, *27*(3), 254–266.

Palar, N. R. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Administrasi Publik*, *4*(58).

Reny Aziatul. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuasin dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global*, *10*(1), 55–62.

Smith, T. A. (2016). *PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD) TERHADAP TINGKAT KORUPSI PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA PEMERINTAH KOTA SE-SUMATERA)*. *7*(August).

Tullah, D. S., Apriyanti, E., & Wijaya, N. (2018). PENGARUH PENERAPAN GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE (GGG) DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pemerintah Daerah Provinsi Di Jawa Barat dan Banten). *Balance Vocation Accounting Journal*, *2*(1), 1–11. https://doi.org/10.31000/bvaj.v2i1.975

Utama, R., Tanjung, A., & Sofyan, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten In. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 1429–1443. https://media.neliti.com/media/publications/118808-ID-pengaruh-kompetensi-sumber-daya-manusia.pdf

Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh kompetensi sdm, penerapan sap, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah 1. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, *2*. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2972/2463

Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, *5*(10), 117–126.

Wineh, S., & Ferdian, T. (2019). *KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN MERANGIN ,*. *5*(1).

Yang, A. F., Kualitas, M., Evicahyani, S. I., & Setiawina, N. D. (2016). *LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email : intensuardika@gmail.com Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban pertanggungjawaban yang dilakukan secara kontinyu pada setiap periode tertentu dala*. *3*, 403–428.

Yuniar, H. L., & Bambang, J. (2015). KEY SUCCESS FACTOR GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PEMERINTAH (Survey pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul) In this era , local government performance

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

in Indonesia is weak because there are many abuse of authority everywhe. *Maksimum*, *5*(1), 32–49.

Iman Ghozali. 2006. Bab III Metode Penelitian. Sripsi S1 Kharisma Nugrahanti. Universitas Sains Al-Qur;an (UNSIQ)**.** Wonosobo

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta (Salemba Empat)

Nanang Agus Suyono. 2016. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kalitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Stdi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Wonosobo). Jurnal PPKM III (2016) 237-248. Program Studi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)**.** Wonosobo

Mulyadi. 2013 Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat. (Jakarta)

Abdullah, Wahyuddin M. dan Rashwan Zuhudy Rafid. (2017). "Pemoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bone". (Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 3, no. 2)

Fatmawati, Endang. (2015). "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan". (Jurnal Iqra', 9, no. 1 (2015): h. 1-13)

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta (BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UG)

Maryani, Novita Iis. (2016). "Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". (Artikel h. 1-29)

Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang (Standar Akuntansi Pemerintahan)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)

Silviana dan Erwin Antoni. (2014). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey pada Pemerintah Kabupaten di Seluruh Jawa Barat". (Provita, 6, no. 1 : 24-36)

Suyono, Nanang Agus. (2016) "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Wonosobo)". Jurnal PPKM III. (h. 237248)

Tua, Manuppan Bangun.(2015). "Pengaruh Good Governance, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan". Jom FEKON, 2, no. 2 : h. 1-14)

Zeyn, Elfira. (2011). "Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan". Trikonomika, 10, no. 1: h. 52-62)

Faishol, Ahmad. (2016). "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". (Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, 1, no. 3 : h. 205-212)

Herawati, Tuti dan Defi Nopianti. (2017). "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". STAR – Study & Accounting Research, 14, no. 2 (h 10-45)

Kalumata, Merlyn C. T., Ventje Ilat, dan Jessy D. L. Warongan. (2016) "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". (Artikel h. 152-167)

Novita Eka Ningsih[1], *M. Elfan Kaukab*[2], *Muhammad Gilang Maulana Azka*[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Kuesioner Penelitian

A. Daftar pernyataan untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Pemahaman tentang SIA						
1	Penerapan sistem informasi akuntansi pada lembaga anda dapat dipahami secara mudah.					
Kemudahan Pengoperasian SIA						
2	Terdapat pelaksanaan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada lembaga anda.					
3	Pelaksanaan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah anda dalam memahami pengoperasian sistem informasi akuntansi pada lembaga anda.					
Kebenaran SIA						
4	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada lembaga anda tidak sesuai dengan kebutuhan lembaga tempat anda bekerja.					
Wewenang Penggunaan SIA						
5	Wewenang untuk menggunakan sistem informasi akuntansi pada lembaga anda hanya diberikan kepada orang tertentu saja.					
6	Penerapan sistem informasi akuntansi pada lembaga anda dapat diterapkan secara mudah.					
Kecepatan dan Ketepatan						
7	Proses input dan output data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah.					

B. Daftar pernyataan untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X2)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Pengetahuan						

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

1	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan					
2	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada					
3	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelolaan keuangan					
Keterampilan						
4	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya					
5	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi					
6	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi					
7	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja					
Sikap						
8	Sikap saya dalam bekerja selalu mematuhi aturan dan norma yang berlaku					
9	Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam meaksanakan pekerjaan					

C. Daftar pernyataan untuk variabel *good government governance* (X3)

No	**Pertanyaan**	**Pilihan**				
		STS	**TS**	**N**	**S**	**SS**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
Akuntabilitas						
1	Saya dalam bekerja selalu bertindak sesuai kebijakan dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik					
2	Saya melakukan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai dengan standar kinerja yang dibuat					

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

3	Di dinas/instansi saya, sanksi diberikan apabila pegawainya melakukan tindakan curang yang tidak sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik					
4	Dalam bekerja saya melaksanakan pelayanan publik yang baik untuk membantu terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik					
Transparansi						
5	Pada bagian keuangan di dinas saya terdapat penyediaan informasi tentang prosedur keuangan yang digunakan, biaya yang di keluarkan serta capaian kinerja dinas/instansi					
6	Pada bagian keuangan di dinas saya terdapat penyediaan informasi tentang prosedur keuangan yang digunakan, biaya yang di keluarkan serta capaian kinerja dinas/instansi					
7	Pada bagian keuangan di dinas saya terdapat pertanggung jawaban pengelolaan keuangan daerah					
Demokrasi						
8	Dinas saya menyediakan sarana untuk masyarakat dapat menyampaikan kritik dan saran demi tercapaianya tata kelola pemerintahan yang baik					
9	Dinas saya terbuka akan informasi jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki pada masyarakat					
Aturan Hukum						
10	Dalammelaksanakan tugas yang diberikan saya patuh akan hukum yang berlaku					
11	Saya bekerja secara adil dalam melaksanakan pelayanan publik yang baik					

D. Daftar pernyataan untuk variabel kualitas laporan keungan (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

		1	2	3	4	5
Dapat Dipahami						
1	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami oleh pengguna.					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					
Relevan						
3	Laporan keuangan yang dihasilkan membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.					
4	Laporan keuangan yang dihasilkan diterbitkan untuk kepentingan umum dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu.					
Andal						
5	Laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan kenyataan (penyajiannya jujur)					
6	Laporan keuangan yang dihasilkan apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang diterbitkan.					
7	Laporan Keuangan yang dihasilkan menyajikan informasi secara jelas.					
Dapat Dibandingkan						
8	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya.					
9	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan instansi lain yang sejenis					

E. Daftar pernyataan untuk variabel sistem pengendalian internal (M)

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Lingkungan Pengendalian						
1	Pelaksanaan kebijakan kantor sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur.					
2	Sistem pengawasan di kantor dapat					

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

	berjalan efektif.					
3	Penerapan pengendalian memberikan dampak positif bagi seluruh komponen dalam perusahaan.					
Penilaian Resiko						
4	Sudah melakukan analisis pekerjaan (job analysis) dalam pencapaian tujuan.					
5	Setiap kebijakan disampaikan dengan detail dan jelas kepada pegawai.					
Kegiatan Pengendalian						
6	Fungsi controlling dalam kantor diterapkan dengan baik.					
7	Kantor mengembangkan kegiatan pengendalian secara umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan					
Informasi Dan Komunikasi						
8	Informasi diolah secara cepat dan tepat waktu					
Pemantauan Pengendalian Internal						
9	Kantor melakukan audit personalia (evaluasi kualitas, kuantitas dan kegiatan personalia dalam kantor).					

Novita Eka Ningsih[1], M. Elfan Kaukab[2], Muhammad Gilang Maulana Azka[3]
e-mail : elfan@unsiq.ac.id